

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan seni novel di Indonesia ini mempunyai kemajuan yang sangat pesat, baik dalam bentuk novel motivasi, berdakwah, *romance*, perbedaan agama, dan lain sebagainya. Dengan gaya bahasa yang menarik, sehingga mampu membuat pembaca masuk dalam imajinasi novel tersebut. Sehingga pada saat ini novel menjadi bacaan yang sangat menarik bagi pembaca.

Membaca novel memiliki beberapa manfaat, diantaranya manfaat telah penulis rasakan. Yaitu, dengan membaca novel penulis merasakan kisah apa yang tertulis dalam novel tersebut, membuat penulis berimajinasi dalam kisah tersebut. Selain itu, dengan membaca novel ini penulis menjadi tahu bahwa dalam kisah diceritakan tentang bagaimana orang-orang Jepang memasukkan pikiran-pikiran atheis mereka kepada masyarakat setempat, dengan cara mendoktrin pikiran masyarakat bahwa pengetahuan dari Jepang tentang mereklamasi tanah untuk membuat gedung pencakar langit tidak akan roboh, meski ada bencana apapun.

Beragam manusia dalam mengarungi pahit getirnya kehidupan. Dengan cara-cara mereka untuk bisa menggapai segala apa yang mereka inginkan. Begitu pula dengan berdakwah, dalam berdakwah banyak cara-cara yang dapat kita lakukan. Semisal, dalam novel Di antara Dua Sujud ini ada dua orang

pemuda yang berdakwah tanpa harus berada di suatu perkumpulan atau majelis. Dua pemuda ini berdakwah langsung melalui perbuatannya (dakwah bil hāl).

Dakwah ialah mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.<sup>1</sup> Yakni mengajak seseorang untuk berbuat baik menuju jalan Tuhan yaitu Islam.

Problematika dalam novel ini ialah tentang ketidakpercayaan tentang ketuhanan atau bisa disebut dengan atheis. Membenci umat muslim yang dalam ajarannya mengajarkan tentang tolong menolong, namun kenyataannya tidak begitu. Dalam novel ini juga menceritakan tentang bagaimana menjadi orang yang sabar, tabah, dan bertawakal dalam menghadapi ujian maupun cobaan yang diberi Tuhan kepada umat manusia. Kemudian bagaimana menjaga pandangan diri dari yang bukan mahramnya (laki-laki/perempuan), agar tidak terjadi syahwat. Karena lemahnya iman seorang lelaki itu karena wanita.

Terdapat hadits Rosulullah yang mana hadits itu merupakan metode dalam melaksanakan dakwah, yakni:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَدَلِّكَ أَ  
ضَعْفُ الْإِيمَانِ

Barang siapa melihat kemungkaran maka hendaklah ia merubahnya dengan tangan (kekuasaannya), apabila tidak mampu maka hendaklah ia merubahnya dengan lisan, dan apabila ia tidak mampu maka hendaklah ia merubahnya dengan hatinya, dan ini adalah selemah-lemahnya iman. (HR.Muslim).

Maksud hadits di atas adalah bahwa wajib bagi kita untuk mengajak umat manusia pada amar ma'ruf nahi munkar. Selaras dengan novel ini yang

---

<sup>1</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h.17.

menceritakan tentang seorang pemuda yang berdakwah melalui tulisan (surat) kepada seorang wanita kupu-kupu malam. Yang mana ia ingin mengajak wanita itu untuk kembali menuju kepada jalan Tuhan yang benar, yakni Islam. Pemuda ini mengajaknya dengan cara yang lemah lembut, sehingga tak kesan kasar. Hingga ketika waktu terus berputar, wanita itu pun sadar, akan segala kehidupan yang telah ia jalani.

Kemudian media dakwah menjadi unsur penting dalam berdakwah, maka harus digunakan dan dimanfaatkan dengan baik dan benar. Salah satu dari media dakwah ini ialah media tulisan, yang berupa buku, majalah, novel, Koran, dan lain-lain. Yang mana pendakwah berdakwah dalam hal tulisan yang memuat bahasa-bahasa yang menarik sehingga dapat diterima oleh kalangan masyarakat. Sehingga novel menjadi salah satu minat dari sebagian orang untuk di baca daripada buku bacaan lainnya.

Dakwah merupakan suatu kewajiban umat muslim, untuk saling mengajak umat manusia pada jalan kebaikan, dan menjauhi segala hal yang berupa keburukan. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl :125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Sudah jelas firman Allah pada surah An Nahl ayat 125 di atas, bahwa kita sebagai umat manusia mempunyai kewajiban untuk saling menyeru pada jalan yang baik yaitu jalan Tuhan. Dan perlu kita ketahui bahwa Allah lah yang lebih Maha Mengetahui siapa yang tersesat dari-Nya, dan yang akan mendapatkan hidayah (petunjuk).

Dalam berdakwah tentunya harus ada inti sari yang di dapat, yakni pesan-pesan yang hendak disampaikan guna memperbaiki ataupun memperingati. Pesan dakwah adalah pesan-pesan yang secara khusus ingin di sampaikan oleh *dā'I* kepada *mad'ū*, atau dari seorang penulis kepada pembaca. Karena sangat penting bagi kita untuk bisa mengerti dan paham terhadap pesan yang telah di sampaikan.

Pesan dakwah ini bisa di ambil dari kita mendengar, atau dari kita melihat suatu kejadian, maupun dengan kita membaca sebuah buku (novel). Novel adalah sebuah buku bacaan yang sangat disukai oleh khalayak remaja. Sehingga penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang isi pesan dalam sebuah novel.

Penulis sangat tertarik dalam penelitian ini dikarenakan dari judul yang unik “Di antara Dua Sujud”. Yang mana merupakan suatu istilah dalam rukun salat. Sehingga novel ini bisa menarik pembaca untuk membaca novel tersebut. Selain dari segi judul, untuk kalangan yang bisa membaca novel ini tidak terbatas, baik dari agama, suku, dan sebagainya. Di dalam novel ini memang berkisah seputar percintaan remaja, yang mana masih ada etika dalam Islam.

Penulis mengambil judul penulisan yaitu *Pesan Dakwah dalam novel Di antara Dua Sujud Karya Muhammad Irata* karena dalam novel ini banyak mengandung pesan-pesan dakwah yang dapat dijadikan sebagai pelajaran ataupun ilmu pengetahuan bagi penulis maupun bagi pembaca lainnya.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di tarik menjadi sebuah fokus penelitian, yaitu bagaimana pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam novel *Di antara Dua Sujud Karya Muhammad Irata*?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan: untuk mengetahui apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam Novel *Di antara Dua Sujud*.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Seyogyanya umat manusia menggali dan terus menggali ilmu pengetahuan yang selalu berkembang mengikuti zaman. Untuk memenuhi kebutuhan itu maka perlu adanya sebuah penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan. Di antara manfaat penelitian ini yaitu:

1. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang dakwah dan komunikasi.
2. Sebagai bahan tambahan bagi para teoritis.
3. Dapat menambah wawasan bagi para praktisi keagamaan dan memanfaatkan tulisan sebagai salah satu media dakwah dan komunikasi, pada khususnya untuk novel.

4. Penulis berharap penelitian ini agar dapat membuka cakrawala audien (pembaca novel) untuk bisa memaknai segala pesan-pesan yang tergantung dalam novel, bukan hanya sekedar membacanya saja.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam permasalahan yang diteliti maka penulis mengoperasionalkan permasalahan yakni: pesan dakwah yang di maksud di sini adalah isi pesan yang di sampaikan dai kepada mad'u. pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri.<sup>2</sup> Pesan dakwah ini terdiri dari pesan tentang aqidah, syariah, akhlak., masalah kehidupan, masalah manusia, masalah harta benda, masalah ilmu pengetahuan, serta tasawuf.

Kemudian yang di maksud novel adalah sebuah karangan prosa yang panjang kemudian mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang sekelilingnya, dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku dalam cerita.<sup>3</sup> Novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel *Di antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata, dengan jumlah 412 halaman.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Terdapat banyak skripsi yang membahas tentang pesan-pesan dakwah pada novel, karena terbukti dengan banyaknya skripsi yang penulis temukan pada perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN). Penulis menjadikan skripsi berikut ini sebagai kajian pustaka yakni: *Pesan Dakwah dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral*, yang ditulis oleh Rafie Hamidi tahun 2014. Metode yang ia

---

<sup>2</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 19.

gunakan ialah *content analysis* yang bersifat kuantitatif. Yang mana metode ini untuk mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan. Untuk jenis penelitian yang ia gunakan ialah *library research* yakni penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan bacaan sebagai sumbernya atau disebut juga penelitian pustaka.

Ada juga skripsi yang berjudul pesan-pesan dakwah dalam novel “nikah dini kereeeeen” karya Haekal Siregar, yang di tulis oleh Raeny Noor Perdana. Metode yang ia gunakan ialah *library research* yakni penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan bacaan sebagai sumbernya atau disebut juga penelitian pustaka. Dalam penelitian ini, data dapat dibagi dua yaitu: data pokok (primer), dan data pelengkap (sekunder).

Dari beberapa skripsi yang membahas tentang pesan dakwah, penulis belum menemukan skripsi yang membahas tentang pesan dakwah dalam novel “*Di antara Dua Sujud*” karya Muhammad Irata, sehingga penulis mengajukan judul tersebut.

#### G. **Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan ini penulis jabarkan dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut: Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penelitian. Bab II Kajian Pustaka yang berisi tentang kerangka teori, deskripsi umum tentang penulis novel yaitu Muhammad Irata. Bab III Metode Penelitian, yaitu pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis

data. Bab IV Pembahasan, terdiri dari penyajian data, analisis data. Bab V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.